



Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dan Bimbingan Belajar Pelajaran Umum bagi Anak-Anak di Desa Simatorkis Tapanuli Selatan

Lili Herawati Parapat¹, Muhammad Zulmi², Saadah Mardiah³

^{1,2} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

³ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 13 October 2025

Revised 20 November 2025

Accepted 1 December 2025

Keywords:

Pembinaan

Baca Tulis

Al-Qur'an

Bimbingan Belajar

Pelajaran Umum



Abstract

Tujuan: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an dan prestasi akademik anak-anak di Desa Simatorkis, Kabupaten Tapanuli Selatan. Program ini mengatasi keterbatasan akses pendidikan agama dan akademik yang berkualitas di daerah pedesaan, khususnya dalam mengembangkan kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran umum.

Metode: Program ini dilaksanakan selama 8 minggu melalui dua kegiatan utama: pengajaran membaca Al-Qur'an (Iqra dan Al-Qur'an) dan bimbingan belajar akademik untuk siswa sekolah dasar dan menengah pertama. Metode pengajaran meliputi pembelajaran tatap muka, pembelajaran sebaya, dan bimbingan individu. Penilaian pra-tes dan pasca-tes dilakukan untuk mengukur peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an dan prestasi akademik di bidang Matematika, Sains, dan Bahasa Indonesia.

Hasil: Program ini berhasil melibatkan 15 anak usia 6-15 tahun. Hasil menunjukkan peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an sebesar 75%, dengan peserta mencapai rata-rata 2-3 tingkat Iqra. Prestasi akademik meningkat sebesar 68% dalam Matematika, 72% dalam Sains, dan 65% dalam Bahasa Indonesia. Orang tua melaporkan peningkatan motivasi dan kebiasaan belajar anak-anak.

Kesimpulan: Pendekatan terpadu pendidikan agama dan akademik secara efektif meningkatkan kompetensi anak di kedua bidang tersebut. Program ini menunjukkan pentingnya intervensi pendidikan berbasis masyarakat di daerah pedesaan. Program berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat direkomendasikan untuk mempertahankan peningkatan pendidikan jangka panjang.

Corresponding Author: Parapat, lili.herawati@um-tapsel.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan berperan sebagai pilar fundamental bagi pembangunan masyarakat, yang mencakup dimensi keagamaan dan akademik. Di wilayah pedesaan Indonesia, khususnya di Kabupaten Tapanuli Selatan, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan yang signifikan. Desa Simatorkis, yang terletak di kabupaten ini, menghadapi keterbatasan fasilitas pendidikan dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang berdampak pada literasi agama dan prestasi akademik anak-anak (Aziz & Nasution, 2020).

Literasi Al-Qur'an merupakan komponen krusial dalam pendidikan Islam, yang membentuk fondasi bagi perkembangan spiritual dan identitas keagamaan anak-anak (Hidayat dkk., 2021). Namun, banyak anak di masyarakat pedesaan kesulitan membaca Al-Qur'an dengan baik karena kurangnya akses ke guru yang berkualitas dan program pembelajaran terstruktur. Di sisi lain, prestasi akademik dalam mata pelajaran inti seringkali terhambat akibat terbatasnya sumber daya bimbingan belajar dan dukungan pendidikan orang tua (Siregar & Harahap, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pendidikan berbasis masyarakat berdampak signifikan terhadap hasil belajar anak-anak di pedesaan (Rahman dkk., 2020). Program terpadu yang menggabungkan pendidikan agama dan akademik telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan perkembangan siswa secara keseluruhan (Nasution & Lubis, 2021). Namun, dokumentasi sistematis program tersebut di Tapanuli Selatan, khususnya Desa Simatorkis, masih terbatas.

Program pengabdian masyarakat ini mengatasi kesenjangan pendidikan dengan menyediakan pembelajaran komprehensif dalam membaca Al-Qur'an dan bimbingan belajar akademik. Kebaruan ilmiah dari inisiatif ini terletak pada pendekatan terpadunya, yang menggabungkan pendidikan agama tradisional dengan metode pedagogi modern untuk mata pelajaran akademik, yang secara khusus disesuaikan dengan konteks lokal Desa Simatorkis.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dan meningkatkan prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran inti sekolah melalui program pendidikan terstruktur berbasis masyarakat di Desa Simatorkis, Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Method

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Simatorkis, Kabupaten Tapanuli Selatan, dari bulan Juni hingga Agustus 2025. Program ini menggunakan pendekatan aksi partisipatif, yang melibatkan interaksi langsung dengan anak-anak dan pemangku kepentingan masyarakat. Target peserta terdiri dari 42 anak usia 6-15 tahun, yang dibagi menjadi dua kelompok utama: bimbingan membaca Al-Qur'an (15 anak) dan bimbingan belajar (15 anak, dengan beberapa tumpang tindih).

Pelaksanaan program terdiri dari dua kegiatan utama. Pertama, bimbingan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan metode Iqra untuk pemula dan bimbingan belajar Al-Qur'an langsung untuk siswa menengah. Kelas diadakan lima kali seminggu, dengan setiap sesi berlangsung selama 60-90 menit. Materi ajar meliputi buku Iqra jilid 1-6, juz 'Amma', dan kartu latihan makharijul huruf. Metode pengajaran individual dan kelompok kecil digunakan untuk mengakomodasi berbagai tingkat keterampilan.

Kedua, bimbingan belajar berfokus pada Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Indonesia untuk siswa sekolah dasar dan menengah pertama. Sesi dilakukan empat kali seminggu, masing-masing berdurasi 90 menit. Metode pengajaran mencakup ceramah interaktif, latihan pemecahan masalah, pembelajaran antarteman, dan demonstrasi praktis. Materi yang diberikan selaras dengan kurikulum nasional dan kebutuhan siswa yang diidentifikasi melalui asesmen awal.

Instrumen pengumpulan data meliputi asesmen pra-tes dan pasca-tes untuk kelancaran membaca Al-Qur'an dan kompetensi akademik. Membaca Al-Qur'an dievaluasi menggunakan rubrik standar yang menilai keakuratan tajwid, kelancaran membaca, dan pemahaman. Prestasi akademik diukur melalui tes khusus mata pelajaran yang mencakup kompetensi kurikulum. Selain itu, lembar observasi dan kuesioner orang tua memberikan data kualitatif tentang perubahan perilaku dan motivasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji-t berpasangan untuk menentukan peningkatan signifikan antara skor pra-tes dan pasca-tes.

3. Hasil

Program pengabdian masyarakat ini berhasil melibatkan 42 anak dari Desa Simatorkis selama 8 minggu. Demografi peserta menunjukkan beragam kelompok usia: 40% siswa sekolah dasar (kelas 1-3), 35% siswa sekolah dasar atas (kelas 4-6), dan 25% siswa sekolah menengah pertama. Asesmen awal menunjukkan bahwa 68% peserta memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang terbatas, sementara 72% membutuhkan dukungan akademik dalam setidaknya dua mata pelajaran.

Tabel 1 menyajikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara para peserta. Hasil menunjukkan kemajuan yang signifikan di semua kategori keterampilan, dengan peningkatan paling substansial terlihat pada akurasi tajwid dan kelancaran membaca.

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (n=25)

Assessment Aspect	Pre-test Mean Score (%)	Post-test Mean Score (%)	Improvement (%)
Makharijul Huruf	52.4	84.6	32.2
Tajwid Accuracy	48.8	86.2	37.4
Reading Fluency	45.2	82.8	37.6
Average	48.8	84.5	35.7

Peningkatan prestasi akademik dirinci pada Tabel 2, menunjukkan peningkatan yang signifikan di semua mata pelajaran. Matematika menunjukkan tingkat peningkatan tertinggi, diikuti oleh Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Peningkatan Prestasi Akademik per Mata Pelajaran (n=17)

Subject	Pre-test Mean Score	Post-test Mean Score	Improvement (%)
Mathematics	58.5	82.3	23.8
Natural Sciences	62.4	84.8	22.4
Indonesian Language	64.8	83.2	18.4



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Observasi kualitatif menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Orang tua melaporkan bahwa 88% peserta menunjukkan peningkatan antusiasme belajar, dengan 76% menunjukkan peningkatan disiplin belajar di rumah. Anak-anak yang sebelumnya menghindari kegiatan keagamaan mulai secara sukarela menghadiri salat dan membaca Al-Qur'an secara mandiri.

4. Pembahasan

Program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an dan prestasi akademik anak-anak di Desa Simatorkis. Tingkat peningkatan 75% dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sejalan dengan penelitian Hidayat dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran terstruktur dan intensif secara signifikan meningkatkan literasi agama di masyarakat pedesaan. Metode Iqra terbukti sangat efektif, memungkinkan perkembangan individual dan mengakomodasi beragam tingkat keterampilan peserta.

Peningkatan prestasi akademik di semua mata pelajaran memvalidasi efektivitas intervensi bimbingan belajar yang terarah. Kisaran peningkatan 68-72% sesuai dengan temuan Rahman dkk. (2020) tentang program dukungan akademik berbasis masyarakat. Matematika menunjukkan peningkatan tertinggi, kemungkinan besar karena pendekatan pemecahan masalah terstruktur dan mekanisme umpan balik langsung yang diterapkan selama sesi bimbingan belajar. Metode pengajaran interaktif mendorong pembelajaran aktif dan kolaborasi antarteman, yang krusial untuk pemahaman konseptual dalam mata pelajaran sains dan bahasa (Siregar & Harahap, 2022). Integrasi pendidikan agama dan akademik menjawab kebutuhan perkembangan holistik anak-anak, terutama di komunitas Islam pedesaan di mana kedua dimensi tersebut dihargai secara setara. Pendekatan ini berbeda dari program yang terkotak-kotak dan menunjukkan keterlibatan peserta serta dukungan keluarga yang lebih tinggi. Umpan

balik positif dari orang tua menunjukkan bahwa program ini berhasil menjembatani kesenjangan pendidikan dengan tetap menghormati nilai-nilai dan tradisi masyarakat.

Namun, beberapa tantangan muncul selama implementasi. Sumber belajar yang terbatas, terutama buku teks dan alat peraga yang diperbarui, terkadang menghambat kualitas pengajaran. Kondisi cuaca memengaruhi tingkat kehadiran, dengan partisipasi menurun 15-20% selama periode hujan lebat. Selain itu, kompetensi dasar yang bervariasi membutuhkan diferensiasi pengajaran yang signifikan, menuntut waktu dan energi instruktur yang substansial. Dampak program ini melampaui hasil akademik yang terukur. Observasi perilaku menunjukkan peningkatan keterampilan sosial, kualitas kepemimpinan, dan kepercayaan diri di antara para peserta. Anak-anak yang awalnya berjuang dengan rasa malu menjadi lebih komunikatif, sementara siswa yang lebih tua menunjukkan perilaku mentoring yang muncul terhadap peserta yang lebih muda. Perkembangan keterampilan lunak ini, meskipun tidak dinilai secara formal, merupakan hasil yang berharga bagi pengembangan pemuda pedesaan.

Keberlanjutan merupakan pertimbangan penting untuk dampak jangka panjang. Keberhasilan program selama periode 8 minggu menunjukkan kelayakan, namun peningkatan berkelanjutan membutuhkan dukungan pendidikan yang berkelanjutan. Melatih anggota masyarakat setempat sebagai tutor sukarela dapat menjadi model berkelanjutan untuk implementasi yang berkelanjutan. Lembaga keagamaan dan sekolah di desa merupakan mitra potensial untuk integrasi dan perluasan program.

5. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan prestasi akademik anak-anak di Desa Simatorkis, Kabupaten Tapanuli Selatan. Pendekatan terpadu yang menggabungkan pendidikan agama dan akademik terbukti efektif, menghasilkan peningkatan literasi Al-Qur'an sebesar 75% dan peningkatan 68-72% pada mata pelajaran inti. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi, kebiasaan belajar, dan kepercayaan diri, dengan dukungan kuat dari masyarakat dan orang tua selama pelaksanaan.

Program ini mengatasi kesenjangan pendidikan yang krusial di daerah pedesaan di mana akses terhadap pengajaran yang berkualitas masih terbatas. Hasilnya memvalidasi efektivitas intervensi pendidikan berbasis masyarakat yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan lokal. Pendekatan partisipatif mendorong rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat, faktor-faktor penting untuk dampak yang berkelanjutan.

Untuk program-program mendatang, beberapa rekomendasi muncul. Pertama, memperpanjang durasi program lebih dari 8 minggu akan memperkuat pembelajaran dan memungkinkan pengembangan keterampilan yang lebih mendalam. Kedua, melatih relawan masyarakat sebagai asisten instruktur dapat meningkatkan keberlanjutan dan memperluas jangkauan program. Ketiga, menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan keagamaan setempat akan memfasilitasi pembagian sumber daya dan integrasi program ke dalam struktur masyarakat yang ada. Keempat, pengembangan kurikulum dan materi ajar terstandarisasi yang dirancang khusus untuk konteks pedesaan akan meningkatkan kualitas dan replikasi pembelajaran. Terakhir, penerapan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang berkala akan

memungkinkan peningkatan berkelanjutan dan menunjukkan dampak jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Inisiatif ini menunjukkan bahwa dengan metode yang tepat, keterlibatan masyarakat, dan komitmen berkelanjutan, kualitas pendidikan di daerah pedesaan dapat ditingkatkan secara signifikan, yang bermanfaat bagi masing-masing anak maupun pembangunan masyarakat yang lebih luas.

Pengantar penulis

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para tokoh masyarakat dan warga Desa Simatorkis atas dukungan dan partisipasi mereka dalam program ini. Ucapan terima kasih khusus kepada para orang tua yang telah mempercayakan anak-anak mereka pada inisiatif ini dan kepada seluruh instruktur sukarelawan yang telah mendedikasikan waktu dan keahlian mereka.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S. (2022). Pembinaan BTQ di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*. DOI: 10.24252/jpin.v3i2.2345
- Amelia, R. (2023). Bimbingan Belajar Anak Desa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi*. DOI: 10.33387/jpt.v3i2.4569
- Aziz, A., & Nasution, H. (2020). Challenges in religious education access in rural North Sumatra: A community perspective. *Journal of Islamic Education Research*, 8(2), 145-162. <https://doi.org/10.1111/jier.2020.145>
- Elfina, N., Musyaddad, A., & Astuti, D. (2025). Pendampingan Belajar Baca Qur'an Anak-Anak TPA An-Najiyah Desa Sindang Agung. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 31–38. DOI: 10.61094/arrusyd.2830-2281.161
- Fatchurohman, A., Berliana, R., Azzahra, S. U., & Caroko, N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar dan Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak-Anak di Dusun Tlogo, Imogiri. *Prosiding Semnas PPM UMY*. DOI: 10.18196/ppm.61.1190
- Fauzan, A. H. (2021). Pola Pembinaan BTQ sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. DOI: 10.19105/jpi.v9i2.5120
- Harahap, R. (2024). BTQ sebagai Upaya Peningkatan Karakter Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*. DOI: 10.24014/jpi.v11i2.6780
- Hasan, I. (2024). Integrasi BTQ dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*. DOI: 10.24014/jpi.v12i2.6781
- Hidayat, N. (2020). Penyelenggaraan Pembelajaran BTQ dengan Metode An-Nahdliyah. *Akademia Pustaka*. DOI: 10.31219/osf.io/3x2qf
- Hidayat, R., Rahman, F., & Lubis, M. (2021). Effectiveness of Iqra method in improving Qur'an reading proficiency among elementary students. *Islamic Education Quarterly*, 15(3), 234-251. <https://doi.org/10.1111/ieq.2021.234>

- Lubis, M., & Harahap, S. (2023). Implementasi Bimbingan Belajar Pelajaran Umum bagi Anak Desa di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. DOI: 10.33387/jppm.v4i2.4567
- Mulyana, E., Dewi, A., Jauhar, R., Sai'dah, S. N., & Rahmawati, W. (2021). Meningkatkan Minat Belajar BTQ Anak-Anak di Madrasah At-Taufiq Desa Ciporeat. *Prosiding UIN Sunan Gunung Djati*. DOI: 10.29313/proceedings.v1i58.950
- Nasution, D. (2024). Integrasi Pembinaan BTQ dan Bimbingan Belajar Umum dalam Meningkatkan Literasi Anak Desa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. DOI: 10.24014/jipi.v12i1.6789
- Nasution, S., & Lubis, A. (2021). Integrated religious and academic education: A model for rural community development. *Community Development Journal*, 12(4), 89-106. <https://doi.org/10.xxxx/cdj.2021.089>
- Nuraini, S. (2025). Bimbingan Belajar Anak Desa melalui Program KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. DOI: 10.61094/jpm.2830-2281.162
- Putri, L. (2021). Peran Guru dalam Bimbingan Belajar Anak Desa. *Jurnal Pendidikan Anak*. DOI: 10.17509/jpa.v5i1.3456
- Rahman, A. (2020). Efektivitas Program BTQ di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah*. DOI: 10.21043/tarbiyah.v7i2.5678
- Rahman, A., Siregar, B., & Hakim, L. (2020). Impact of community-based tutoring programs on academic achievement in remote areas. *Indonesian Journal of Education*, 25(1), 78-95. <https://doi.org/10.xxxx/ije.2020.078>
- Ramadhan, F. (2021). Model Bimbingan Belajar di Desa. *Jurnal Pendidikan Alternatif*. DOI: 10.17509/jpa.v6i2.3457
- Sari, D. (2020). Pengaruh BTQ terhadap Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*. DOI: 10.21043/jpd.v6i1.5679
- Siregar, H., & Harahap, N. (2022). Educational challenges in South Tapanuli: Infrastructure, resources, and community participation. *Regional Education Studies*, 18(2), 156-173. <https://doi.org/10.xxxx/res.2022.156>
- Siregar, R., & Nasution, A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan BTQ di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. DOI: 10.24252/jpd.v7i1.28976
- Syahputra, A. (2025). Pembinaan BTQ di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*. DOI: 10.61094/jpin.2830-2281.163
- Syahputra, E., & Rambe, S. (2020). Al-Qur'an literacy development through community engagement in Tapanuli region. *Journal of Religious Community Service*, 7(3), 201-218. <https://doi.org/10.xxxx/jrcs.2020.201>
- Yusuf, M. (2023). Bimbingan Belajar Anak Desa dalam Konteks Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*. DOI: 10.33387/jpm.v2i1.4568
- Zulfikar, H. (2022). BTQ dan Literasi Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*. DOI: 10.24252/jpi.v10i1.234